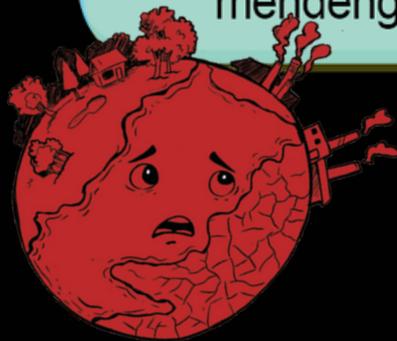


MENGGUGAT
BANK yang membiayai
KERUSAKAN
KEANEKARAGAMAN
HAYATI INDONESIA

Melihat yang tak terlihat,
mendengar yang tak terdengar



18 November 2024
Salihara Arts Center, Jakarta

RANGKUMAN

Festival ini mengajak para pengunjung untuk menyelami jejak sosial dan ekologis dari produk yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sepanjang festival ini, kamu akan diajak menyelami realitas yang mungkin tak terduga di balik industri keuangan dan pola konsumsi kita. Setiap sesi yang disuguhkan sangat memungkinkan membuat peserta merasakan berbagai emosi, marah, kecewa, atau sedih saat menghadapi isu-isu yang diangkat.

Berbagai kegiatan mulai dari eksibisi interaktif, pameran foto, permainan edukatif, pemutaran film, dan penampilan seni menjadi rangkaian bagi para pengunjung untuk melihat dan mendengar bagaimana konsumsi yang mereka pilih ternyata berkaitan erat dengan kerusakan lingkungan, perampasan hak atas tanah, dan pelanggaran berat hak asasi manusia.





Setiap peserta yang hadir secara langsung mendapatkan buku “Tabungan Keresahan” yang memuat panduan selama kegiatan, pengumpulan stempel setiap sesi kegiatan untuk ditukar dengan souvenir, dan lembar gugatan kepada deretan bank yang mendanai kerusakan lingkungan.

Siapapun yang tidak hadir dalam festival ini, masih dapat mengikuti narasi yang kami sampaikan dengan cara memindai barcode berikut:







INDONESIA

"Fi.Nan.SIAL bukan sekadar festival, tetapi ruang untuk membuka mata, melihat yang tak terlihat, dan mendengar yang tak terdengar. Kami ingin masyarakat memahami bahwa setiap keputusan konsumsi kita membawa dampak yang jauh melampaui apa yang tampak di permukaan."

Linda Rosalina
Direktur Eksekutif
TuK INDONESIA



Mendengar yang Tak Terdengar

PENAMPIL FESTIVAL FI.NAN.SIAL

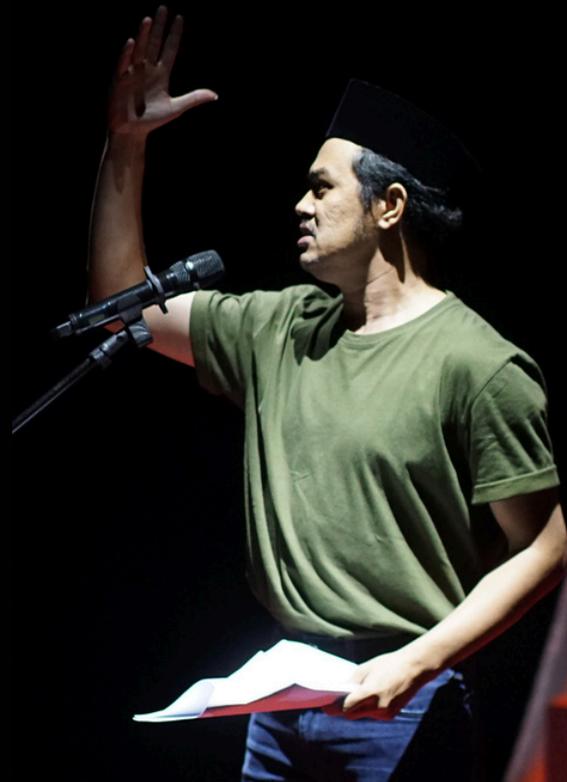
Vol.2

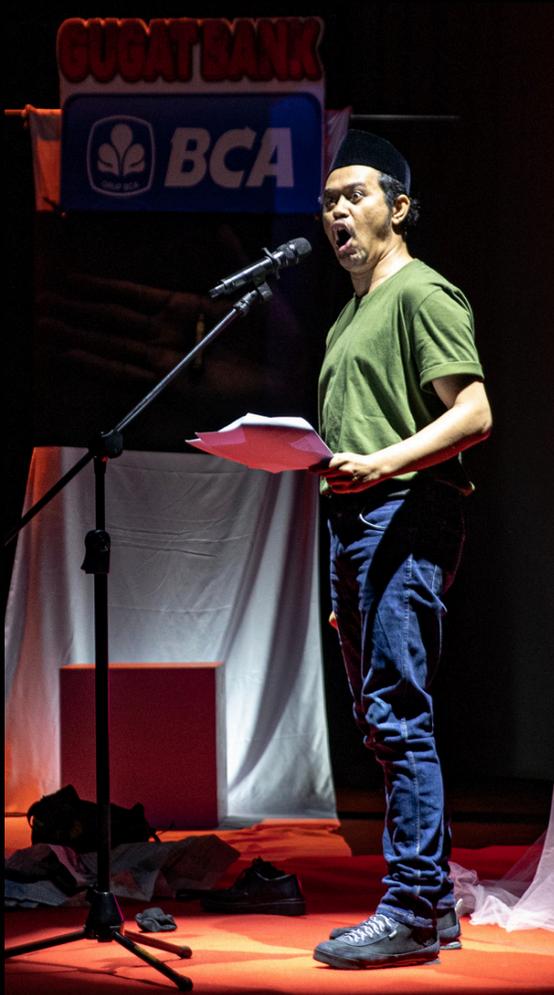
Melihat yang Tak Terlihat





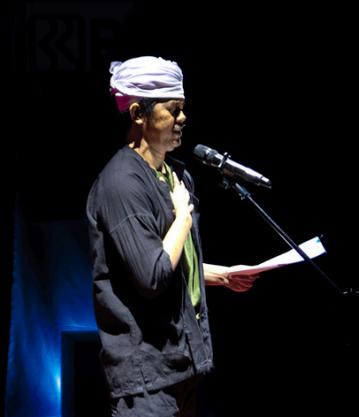
TuK INDONESIA





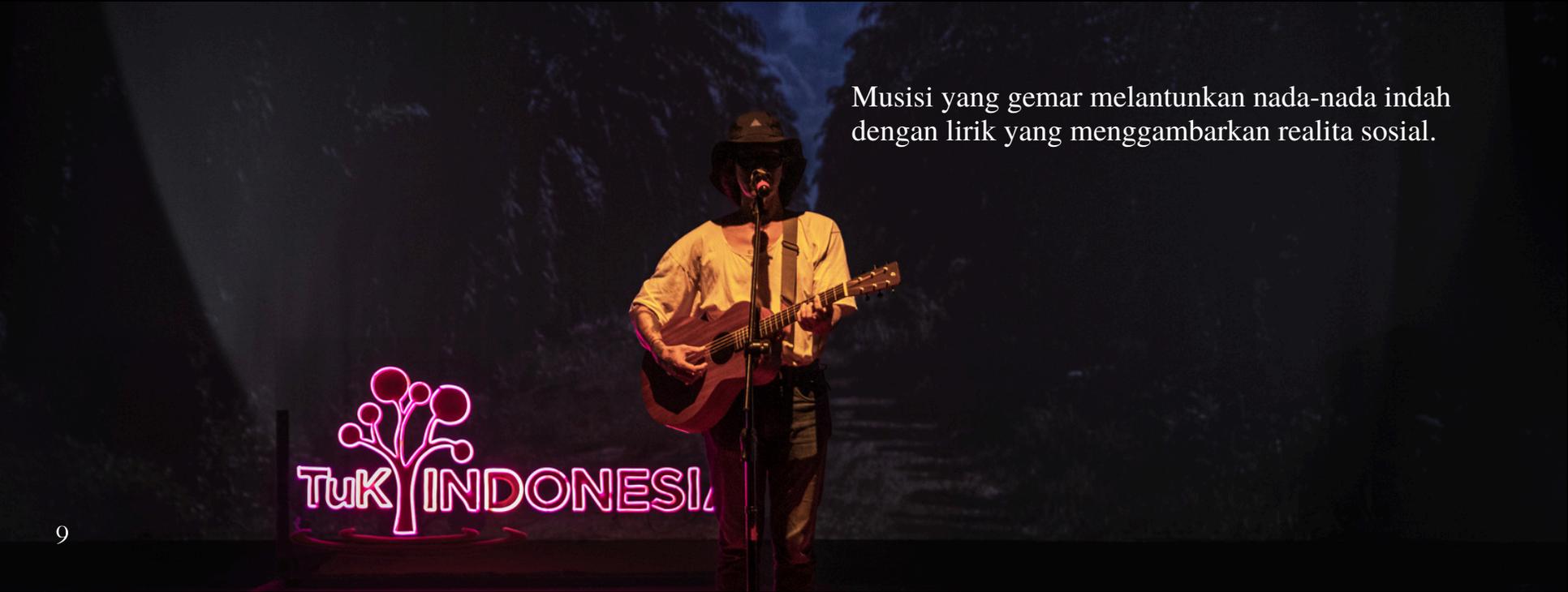
PERI SANDI

Penyair ternama yang terkenal akan kepiawaian menulisnya dan membaca puisi yang ciamik.



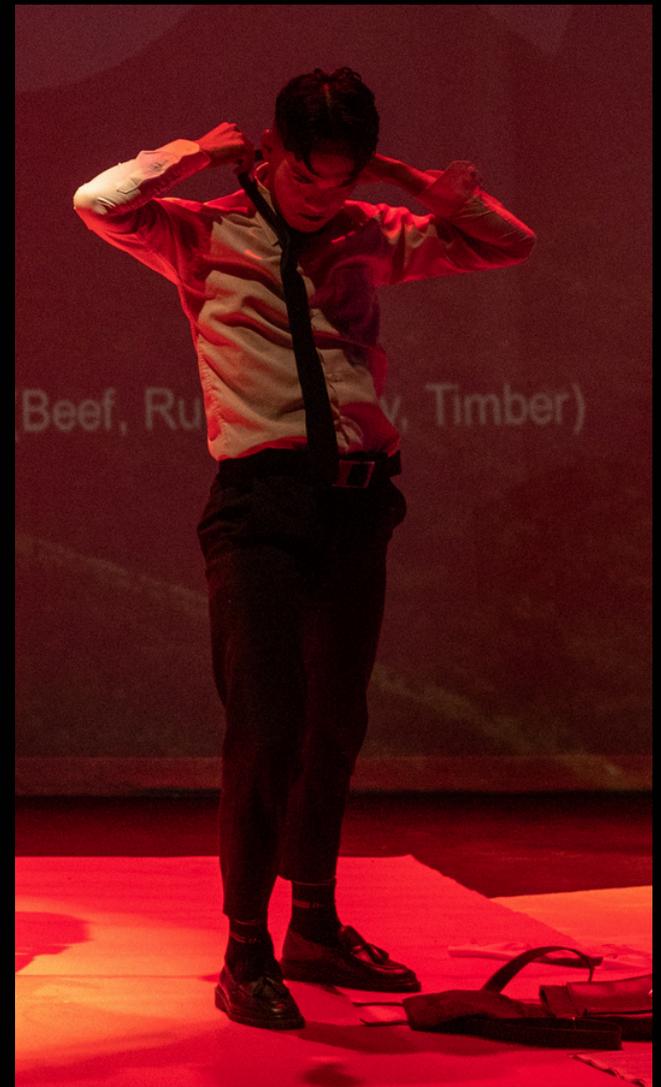


BAGUS DWI DANTO



Musisi yang gemar melantunkan nada-nada indah
dengan lirik yang menggambarkan realita sosial.

TUK INDONESIA



JEMPLING MIME STUDIO

Kelompok pantomim yang mampu berbagi cerita tanpa sepele kata namun melalui gerakan tubuh dan mimik wajahnya mereka mampu menyentuh hati para pemirsa.

LINDA ROSALINA



Seorang aktivis sosial lingkungan yang menggaungkan narasi tentang keberlanjutan, keadilan sosial, dan kerusakan lingkungan melalui orasi berdasarkan data dan fakta.





MY CHOCOLATE IS KILLING PEOPLE

Film ini mengungkap kisah pilu di Seruyan, Kalimantan Tengah terkait konflik agraria, pengusuran lahan, hingga kekerasan yang berujung merenggut nyawa. Siapa yang menyangka bahwa coklat yang kita nikmati, bisa jadi berasal dari ladang konflik dan tumpahan darah.





EKSIBISI INTERAKTIF



PERMAINAN EDUKATIF



PAMERAN FOTO







REGISTRASI





ANTUSIASME
PESERTA











DIBALIK LAYAR

Kontribusi dan partisipasi dari berbagai pihak sangat berarti dalam berjalannya Festival Fi.Nan.SIAL.

Untuk itu, gerakan ini harus terus dicatat, dikenang, dan diperjuangkan oleh siapapun yang ingin berada di jalur kebenaran.











TERIMA KASIH

Festival Film Sosial

MENDENGAR YANG TAK TERDENGAR,
MELIHAT YANG TAK TERLIHAT

Diinisiasi oleh :

